

ABSTRAK

Muhammad Fajri. 2019. Metode Pendidikan Keluarga Menurut K.H. Ahmad Bakeri (1958 – 2013), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. Humaidy, M.Ag (II) Nuryadin, M.Ag.

Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan. Pada zaman sekarang banyak anak-anak maupun remaja hilangnya moral dikarenakan kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, tawuran antar pelajar dan lain sebagainya, oleh sebab itu disinilah pentingnya pendidikan keluarga.

Pendidikan dalam keluarga juga disebut sebagai lembaga pendidikan informal. Pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidik dalam pendidikan informal ada dibawah tanggung jawab orang tua. K.H. Ahmad Bakeri adalah salah satu ulama yang sangat terkenal di Kalimantan Selatan, beliau pada saat menyampaikan tausiah terkadang membahas tentang pendidikan keluarga hal inilah yang patut dijadikan sebagai subjek penelitian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Selanjutnya penelitian ini merupakan penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*) yaitu penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berupa data tertulis setelah dilakukan analisis pemikiran (*Content Analysis*) dari suatu teks. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan keluarga menurut K.H. Ahmad Bakeri dan pendidikan keluarga menurut Islam.

Dari hasil penelitian tentang pendidikan keluarga menurut KH. Ahmad Bakeri meliputi: materi pendidikan keluarga yakni materi penguasaan diri, materi nilai, dan materi peranan sosial selanjutnya metode pendidikan keluarga yakni metode keteladanan, metode pembinaan dan metode pembiasaan, kemudian pada aspek-aspek pendidikan keluarga yakni pendidikan, akidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlakul karimah dan pendidikan pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Alquran.